

Pengaruh Persediaan, Penerapan *Just In Time*, dan *Lean Accounting* Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2022-2024

Nabila Rama Hervianti¹, Maya Richmayati², Nur Isra Laili³

Khadijah⁴, Hermaya Ompusunggu⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Ibnu Sina Batam

*nabilaramahervianti@gmail.com*¹, *maya@uis.ac.id*², *nur.isa.laili@uis.ac.id*³,

*dhjah@uis.ac.id*⁴, *hermayaoompusunggu@gmail.com*⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of inventory management, the implementation of Just In Time (JIT), and Lean Accounting on net profit in manufacturing companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The research method used is a quantitative approach with secondary data obtained from companies' financial statements. The sampling technique employed purposive sampling, resulting in 39 companies observed over three years, yielding 117 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software, along with classical assumption tests and hypothesis testing. The results indicate that partially, inventory, Just In Time (JIT), and Lean Accounting have an effect on net profit. Simultaneously, these three variables also have a significant effect on net profit. This implies that effective inventory management, efficient production systems through JIT, and the application of Lean Accounting can enhance a company's financial performance. This study is expected to contribute to the development of management accounting knowledge and serve as a reference for company management in improving operational efficiency and profitability.

Keywords : *Inventory, Just In Time (JIT), Lean Accounting, Net Profit, Manufacturing Companies.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persediaan, penerapan Just In Time (JIT), dan Lean Accounting terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan selama tiga tahun pengamatan sehingga diperoleh 117 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS, serta melalui uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persediaan, penerapan Just In Time (JIT), dan Lean Accounting memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang efektif, penerapan sistem produksi yang efisien melalui JIT, serta penggunaan pendekatan Lean Accounting mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Kata kunci : *Persediaan, Just In Time (JIT), Lean Accounting, Laba Bersih, Perusahaan Manufaktur.*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan di tengah persaingan global yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, serta kondisi ekonomi yang tidak menentu. Salah satu indikator utama untuk mengukur kinerja keuangan adalah laba bersih, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah dikurangi seluruh biaya produksi, beban operasional, dan pajak. Menjaga stabilitas laba bersih menjadi hal penting, terutama karena tekanan biaya produksi yang tinggi dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Kegiatan operasional perusahaan memiliki keterkaitan yang kuat dengan proses produksi. Agar produksi dapat berlangsung lancar, diperlukan pasokan bahan baku yang mencukupi, sehingga stok bahan baku menjadi elemen penting untuk mendukung kelancaran operasi produksi. Perusahaan memerlukan pengelolaan persediaan yang efektif di gudang, terutama untuk bahan baku yang digunakan dalam kegiatan produksi sesuai dengan kondisi bisnis saat ini, karena pengelolaan persediaan ini sangat memengaruhi total biaya yang timbul, seperti biaya pengadaan, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, serta biaya yang disebabkan oleh kekurangan stok. Dengan demikian, pengelolaan yang tepat dapat memastikan kinerja perusahaan berjalan secara maksimal (Kurniawan Dan Wicaksono, 2023)

Jika terjadi kesalahan dalam pengendalian atau pemesanan bahan baku dengan jumlah yang berlebih dibandingkan kebutuhan perusahaan, maka akan menimbulkan akumulasi barang di gudang, yang pada akhirnya meningkatkan biaya perawatan serta penyimpanan di fasilitas tersebut. Namun, di sisi lain, apabila pemesanan stok bahan baku dilakukan dalam jumlah yang kurang dari yang diperlukan, hal ini dapat mengakibatkan kekurangan pasokan, sehingga proses produksi menjadi terganggu atau tertunda (Kurniawan Dan Wicaksono, 2023)

Salah satu dampak serius dari kelebihan stok adalah kemungkinan terjadinya kadaluarsa atau kerusakan pada bahan baku, terutama jika material tersebut memiliki masa simpan yang pendek atau rentan terhadap kerusakan. Bila tidak ada pengelolaan persediaan yang efektif serta tanpa penerapan pendekatan seperti *Just In Time* (JIT), maka bahan yang disimpan dalam jangka waktu lama dapat mengalami penurunan kualitas atau mencapai masa kadaluarsa yang mengharuskan perusahaan melakukan penurunan nilai aset (*write-down*) atau membuangnya. Dalam konteks Indonesia, kajian-kajian tentang dampak JIT terhadap efisiensi operasional menunjukkan bahwa penerapan JIT dapat membantu mengurangi biaya persediaan serta meminimalkan bahan yang sudah tidak layak pakai, walaupun tetap dihadapkan pada kendala seperti masalah distribusi logistik dan ketidakstabilan pemasok (Simbolon *et al.*, 2025).

Dalam usaha mengatasi isu-isu seperti kelebihan stok, kekosongan persediaan, serta bahan yang sudah melewati masa kadaluarsa, selain dari

prosedur pengadaan barang dan prediksi permintaan, konsep Akuntansi *Lean* muncul sebagai elemen penting dalam sistem akuntansi manajemen yang fleksibel dan menyesuaikan. Akuntansi *Lean* tidak hanya menilai aspek nilai keuangan persediaan, tetapi juga memasukkan faktor seperti durasi penyimpanan, pemborosan yang tidak memberikan nilai tambah, serta pemanfaatan sumber daya secara efisien. Kajian-kajian seperti “*Lean Accounting: Suatu Alternatif Teknik Akuntansi Manajemen dalam Industri Manufaktur*” (Sisdyani, 2010) dan “*Value Creation dengan Penerapan Prinsip-Prinsip Lean Manufacturing dalam Accounting*” (Nopianti *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa dengan mengintegrasikan akuntansi lean bersama strategi lean manufacturing, *Just In Time* (JIT), dan *Activity Based Costing*, perusahaan dapat menekan biaya persediaan, meminimalkan pemborosan, serta menjaga ketersediaan bahan pada level yang ideal.

Persediaan merupakan faktor krusial di seluruh perusahaan manufaktur dan perdagangan. Dalam manufaktur, kelebihan stok meningkatkan biaya penyimpanan, meningkatkan risiko keusangan, dan menghambat efisiensi produksi, sementara kekurangan stok menghambat operasional dan mengikis loyalitas pelanggan tren ini terlihat jelas dalam data 2022–2024 di mana volatilitas laba berasal dari ketidakseimbangan persediaan, yang menggaris bawahi hubungan langsungnya dengan profitabilitas keseluruhan. Bagi perusahaan perdagangan, baik ritel maupun grosir, persediaan barang dagangan sangat penting untuk menghitung harga pokok penjualan, yang memengaruhi neraca di mana persediaan seringkali mendominasi aset lancar dan laporan laba rugi, yang bergantung padanya untuk mengukur hasil operasional berkala (Wibowo dan ., 2018).

Sebagai solusi, beberapa perusahaan mulai mengadopsi konsep *Just in Time* (JIT), *Just in Time* (JIT) merupakan sistem produksi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas, memangkas biaya, dan mengoptimalkan waktu tunggu dengan menghilangkan segala bentuk pemborosan dalam proses manufaktur, sehingga memungkinkan perusahaan mengirimkan barang dan jasa tepat pada saat dibutuhkan pelanggan. Penerapan JIT meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi dengan menargetkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, meningkatkan kualitas produk, dan mengoptimalkan sumber daya seperti material, peralatan, dan kemampuan tenaga kerja (Vanomy *et al.*, 2025).

Pendekatan ini telah terbukti berhasil menurunkan biaya penyimpanan dan merampingkan arus kas, yang pada akhirnya mendukung peningkatan laba bersih. Namun, di Indonesia, penerapan JIT menghadapi kendala yang signifikan, terutama terkait keandalan rantai pasok dan ketergantungan pada pemasok tepercaya gangguan di area ini seringkali menyebabkan penundaan produksi, hilangnya peluang penjualan, dan penurunan profitabilitas

Selain itu, *Lean Accounting* mulai diperkenalkan sebagai pendekatan akuntansi yang mendukung sistem produksi yang ramping. *Lean Accounting* menyajikan informasi biaya yang lebih sederhana, akurat, dan berfokus pada aktivitas yang memberikan nilai tambah. *Lean Accounting* tidak hanya

meningkatkan efisiensi, tetapi juga membentuk kembali budaya perusahaan melalui peningkatan berkelanjutan dan pengurangan pemborosan. *Lean Accounting* melibatkan staf di semua tingkatan mulai dari eksekutif hingga operator pabrik dalam menyempurnakan alur kerja dan menghilangkan inefisiensi, yang menyederhanakan keputusan strategis dan mempertajam manajemen biaya. Dalam praktiknya, perusahaan manufaktur Indonesia di BEI yang mengadopsi *Lean Accounting* telah mencapai pengawasan biaya yang lebih kuat, bahkan ketika mereka menghadapi tantangan seperti menggabungkan sistem baru dan mengatasi keengganan manajerial untuk beralih (Wijaya, 2024)

Dari uraian tersebut, jelas bahwa keberhasilan perusahaan manufaktur dalam menjaga dan meningkatkan laba bersih sangat dipengaruhi oleh pengelolaan persediaan, penerapan JIT, dan penggunaan *Lean Accounting*. Namun, masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur di BEI selama periode 2022–2024 sangat penting. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus menjadi bahan pertimbangan praktis bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia atau website resmi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau website resmi perusahaan pada periode 2022-2024. Data yang dikumpulkan berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan, serta laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang berkaitan dengan penerapan *green accounting*, biaya lingkungan, CSR, serta rasio profitabilitas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia dan dipublikasikan sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2022 hingga 2024. Data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan tahunan dan informasi lain yang relevan dengan variabel penelitian. Sumber data diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan publikasi lain yang diakui validitasnya. Penggunaan data sekunder dipilih karena data tersebut telah melalui proses verifikasi dan publikasi resmi, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat dan dapat dipercaya dalam mendukung analisis empiris penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persediaan Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa persediaan yang diukur dengan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam tingkat persediaan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi peningkatan maupun penurunan laba bersih yang dihasilkan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pengelolaan persediaan lebih berkaitan dengan aspek operasional perusahaan, seperti kelancaran proses produksi dan pemenuhan permintaan pasar, sehingga dampaknya terhadap laba bersih tidak selalu bersifat langsung.

Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak artinya penilaian persediaan memiliki kontribusi yang sangat kecil dalam laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.10 di atas, yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,405 < \text{nilai } t_{tabel} 1,98638$ dan nilai signifikansi $0,687 > 0,05$

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang. Sebagian besar sumber daya perusahaan sering kali diinvestasikan dalam bentuk barang – barang yang dibeli atau diproduksi. Biaya barang – barang ini harus dicatat. Dikelompokkan, dan diikhtisarkan selama periode akuntansi. Pada akhir periode, biaya dialokasikan yaitu di antara barang – barang yang berada dala persediaan untuk dijual periode mendatang (Kiki Hardiansyah *et al*, 2021). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kiki Hardiansyah *et al*, 2021) dan (Ijma, 2020) bahwa persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ferawati *et al*, 2020) dan (Ananda Lubis dan Siregar, 2023) menyatakan bahwa persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan.

Pengaruh *Just In Time* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa *Just In Time* yang diukur dengan *Inventory to Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan sistem *Just In Time* dalam pengelolaan persediaan belum mampu secara langsung meningkatkan ataupun menurunkan tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, perubahan dalam penerapan sistem tersebut tidak serta-merta berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak artinya penilaian metode *just in time* tidak memiliki kontribusi yang besar dalam *laba bersih*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.10 di atas, yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,128 < \text{nilai } t_{tabel} 1,98638$ dan signifikansi $0,262 > 0,05$.

Just in time merupakan pendekatan yang seharusnya dilakukan organisasi saat ini untuk memperbaiki kualitas produknya, menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitasnya. Implementasi *Just in time* berdampak positif terhadap biaya produksi, dan terhadap pendapatan. Dengan diterapkannya teknik *Just In Time* (JIT) dapat membantu meningkatkan kepuasan konsumen, kepuasan karyawan dan produktivitas sehingga karyawan lebih terpacu didalam mengidentifikasi cara – cara untuk meningkatkan proses pengiriman serta mampu untuk mengurangi kerusakan dan memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan lebih efisien (Barokah dan Putri, 2022). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Aznedra dan Safitri, 2018) yang menyatakan bahwa *just in time* tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahira dan Savitrah, 2026) dan (Ananda Lubis dan Siregar, 2023) menyatakan bahwa *just in time* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan.

Pengaruh *Lean Accounting* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa *Lean Accounting* yang diukur dengan *Operating Expense to Revenue* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan konsep *lean accounting* mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Melalui sistem pelaporan yang lebih sederhana, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai, perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima artinya penilaian *lean accounting* memiliki kontribusi yang besar dalam laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.10 diatas, yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,164 > nilai t_{tabel} 1,979 dan signifikansi 0,033 > 0,05.

Lean accounting merupakan pendekatan akuntansi yang mendukung prinsip *lean management*, yaitu cara mengelola bisnis dengan fokus pada efisiensi, pengurangan pemborosan, dan peningkatan nilai bagi pelanggan. Melalui *lean accounting*, perusahaan mendapatkan data yang jelas untuk menilai kinerja proses bisnis, melihat seberapa besar nilai yang tercipta, dan mendukung strategi perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, pendekatan ini menjadikan informasi keuangan lebih relevan dan mudah digunakan dalam pengambilan keputusan (dewi sartika, 2025.). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Nopianti *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa *lean accounting* berpengaruh terhadap laba bersih. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ferawati *et al.*, 2020) dan (Ananda Lubis dan Siregar, 2023) menyatakan bahwa persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan.

Pengaruh Persediaan, *Just In Time* dan *Lean Accounting* terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa persediaan, *just in time* dan *lean accounting* tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada laba bersih perusahaan. Dengan demikian, peningkatan maupun penurunan laba bersih tidak secara langsung dipengaruhi oleh kombinasi dari pengelolaan persediaan, penerapan sistem *Just In Time*, maupun penggunaan pendekatan *lean accounting*.

Dengan demikian hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak artinya penilaian persediaan, *just in time* dan *lean accounting* tidak memiliki kontribusi yang besar dalam laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.11 diatas, yang mana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $2,010 < \text{nilai } F_{tabel} 2,70$ dan signifikansi $0,118 > 0,05$. Kemudian dibuktikan juga dengan nilai Adjust R Square yang diperoleh masing- masing variabel independen sebesar 0,031 atau 3,1%. Secara simultan persediaan, *just in time* dan *lean accounting* tidak saling berhubungan dan hanya berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 3,1% dan sebesar 96,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti volume penjualan, *leverage*, ukuran perusahaan dan modal kerja.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persediaan, *just in time*, dan *lean accounting* terhadap laba bersih. Penelitian ini menggunakan 95 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa Persediaan yang diukur dengan cara rata-rata persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak artinya penilaian persediaan tidak memiliki kontribusi yang besar dalam laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.9 diatas, yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,405 < \text{nilai } t_{tabel} 1,98638$ dan signifikansi $0,687 > \text{taraf signifikansi } 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ijma, 2020 dan Kiki Hardiansyah *et al*, 2021 bahwa persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil bahwa *Just In Time* yang diukur dengan cara *inventory turnover system* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak artinya penilaian

just in time tidak memiliki kontribusi yang besar dalam laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.9 diatas, yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,128 < \text{nilai } t_{tabel} 1,98638$ dan signifikansi $0,262 >$ taraf signifikansi $0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Aznedra dan Safitri, 2018 bahwa *just in time* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

3. Berdasarkan pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka di peroleh hasil bahwa *Lean Accountin* yang diukur dengan cara *operating expense ratio* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian diterima artinya penilaian *lean accounting* memiliki kontribusi yang cukup besar dalam laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.9 diatas, yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,164 > \text{nilai } t_{tabel} 1,98638$ dan nilai signifikansi $0,033 > 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wirawana dan Yunus, 2022 bahwa *lean accounting* berpengaruh terhadap laba bersih.
4. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar $2,010 < \text{nilai } F_{tabel} 2,70$ dan signifikansi $0,118 > 0,05$. Artinya nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persediaan, *just in time*, dan *lean accounting* tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap terhadap laba bersih pada Perusahaan Basic Material yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyas, Y., & Vargo Christian L. Tobing, V. C. L. T. (2023). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Return on Equity, Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7617>
- Aznedra, A., & Safitri, E. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Dan Penerapan Metode Just in Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pt. Siix Electronics Indonesia. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 120. <https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1738>
- Barokah, U., & Putri, N. K. (2022). Penerapan Metode Just in Time Terhadap Optimalisasi Laba Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Dengan Pendekatan Sistem Literature Review (Slr). *Jurnal Students Conference On Accounting and Business (SCoAB)*, 1(1), 154–164.
- dewi sartika. (n.d.). *Daftar Isi: Perbedaan Lean Accounting dengan Accounting Tradisional Penggunaan Value Stream Costing dalam Lean Accounting HashMicro sebagai Solusi untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Jalankan Bisnis Lebih Mudah Bersama HashMicro.*

- Ijma. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Actual Organization of Economy*, 1(02), 89–95.
- Khairunnisya, Nurul Huda, W. (2024). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada PT . Alam Sutera Realty Tbk Efek Indonesia . Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham PT Alam Sutera Realty Tbk adalah perusahaan Indonesia yang bergerak d. 2(5), 83–105.*
- Kiki Hardiansyah et al. (2021). *Pengaruh Persediaan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 32(3), 167–186.
- Lestari, Y., Suhikmat, & Rosmegawati. (2022). Analisis Pengaruh Penjualan Bersih dan Persediaan Terhadap Laba Bersih pada PT Astra Otoparts, Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 16(1), 80–97.
- Nopianti, R., Panudju, A. T., & Marfuah, U. (2019). Value Creation dengan Penerapan Prinsip-Prinsip Lean Manufacturing dalam Accounting. *Owner*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.86>
- Afriyas, Y., & Vargo Christian L. Tobing, V. C. L. T. (2023). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Return on Equity, Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7617>
- Aznedra, A., & Safitri, E. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Dan Penerapan Metode Just in Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pt. Siix Electronics Indonesia. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 120. <https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1738>
- Barokah, U., & Putri, N. K. (2022). Penerapan Metode Just in Time Terhadap Optimalisasi Laba Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Dengan Pendekatan Sistem Literature Review (Slr). *Jurnal Students Conference On Accounting and Business (SCoAB)*, 1(1), 154–164.
- dewi sartika. (n.d.). *Daftar Isi : Perbedaan Lean Accounting dengan Accounting Tradisional Penggunaan Value Stream Costing dalam Lean Accounting HashMicro sebagai Solusi untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Jalankan Bisnis Lebih Mudah Bersama HashMicro.*
- Ijma. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Actual Organization of Economy*, 1(02), 89–95.
- Khairunnisya, Nurul Huda, W. (2024). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada PT . Alam Sutera Realty Tbk Efek Indonesia . Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham PT Alam Sutera Realty Tbk adalah perusahaan Indonesia yang bergerak d. 2(5), 83–105.*
- Kiki Hardiansyah et al. (2021). *PENGARUH PERSEDIAAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG*

- TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 32(3), 167–186.
- Lestari, Y., Suhikmat, & Rosmegawati. (2022). Analisis Pengaruh Penjualan Bersih dan Persediaan Terhadap Laba Bersih pada PT Astra Otoparts, Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 16(1), 80–97.
- Nopianti, R., Panudju, A. T., & Marfuah, U. (2019). Value Creation dengan Penerapan Prinsip-Prinsip Lean Manufacturing dalam Accounting. *Owner*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.86>
- Afriyas, Y., & Vargo Christian L. Tobing, V. C. L. T. (2023). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Return on Equity, Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7617>
- Aznedra, A., & Safitri, E. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Dan Penerapan Metode Just in Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pt. Siix Electronics Indonesia. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 120. <https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1738>
- Barokah, U., & Putri, N. K. (2022). Penerapan Metode Just in Time Terhadap Optimalisasi Laba Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Dengan Pendekatan Sistem Literature Review (Slr). *Jurnal Students Conference On Accounting and Business (SCoAB)*, 1(1), 154–164.
- dewi sartika. (n.d.). *Daftar Isi: Perbedaan Lean Accounting dengan Accounting Tradisional Penggunaan Value Stream Costing dalam Lean Accounting HashMicro sebagai Solusi untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Jalankan Bisnis Lebih Mudah Bersama HashMicro.*
- Ijma. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Actual Organization of Economy*, 1(02), 89–95.
- Khairunnisya, Nurul Huda, W. (2024). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada PT . Alam Sutera Realty Tbk Efek Indonesia . Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham PT Alam Sutera Realty Tbk adalah perusahaan Indonesia yang bergerak d.* 2(5), 83–105.
- Kiki Hardiansyah et al. (2021). *Pengaruh Persediaan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).* 32(3), 167–186.
- Lestari, Y., Suhikmat, & Rosmegawati. (2022). Analisis Pengaruh Penjualan Bersih dan Persediaan Terhadap Laba Bersih pada PT Astra Otoparts, Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 16(1), 80–97.
- Nopianti, R., Panudju, A. T., & Marfuah, U. (2019). Value Creation dengan Penerapan Prinsip-Prinsip Lean Manufacturing dalam Accounting. *Owner*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.86>
- Afriyas, Y., & Vargo Christian L. Tobing, V. C. L. T. (2023). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Return On Equity, Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada

Economic Reviews Journal

Volume 5 Nomor 2 (2026) 755 – 765 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v5i2.1105

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5).
<https://doi.org/10.33884/Scientiajournal.V5i5.7617>
- Aznedra, A., & Safitri, E. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Dan Penerapan Metode Just in Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pt. Siix Electronics Indonesia. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 120. <https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1738>
- Barokah, U., & Putri, N. K. (2022). Penerapan Metode Just in Time Terhadap Optimalisasi Laba Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Dengan Pendekatan Sistem Literature Review (Slr). *Jurnal Students Conference On Accounting and Business (SCoAB)*, 1(1), 154–164.
- dewi sartika. (n.d.). *Daftar Isi: Perbedaan Lean Accounting dengan Accounting Tradisional Penggunaan Value Stream Costing dalam Lean Accounting HashMicro sebagai Solusi untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Jalankan Bisnis Lebih Mudah Bersama HashMicro.*
- Ijma. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Actual Organization of Economy*, 1(02), 89–95.
- Khairunnisya, Nurul Huda, W. (2024). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada PT . Alam Sutera Realty Tbk Efek Indonesia . Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham PT Alam Sutera Realty Tbk adalah perusahaan Indonesia yang bergerak d.* 2(5), 83–105.
- Kiki Hardiansyah et al. (2021). *Pengaruh Persediaan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 32(3), 167–186.
- Lestari, Y., Suhikmat, & Rosmegawati. (2022). Analisis Pengaruh Penjualan Bersih dan Persediaan Terhadap Laba Bersih pada PT Astra Otoparts, Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 16(1), 80–97.
- Nopianti, R., Panudju, A. T., & Marfuah, U. (2019). Value Creation dengan Penerapan Prinsip-Prinsip Lean Manufacturing dalam Accounting. *Owner*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.86>